

Penilaian Bahan Ajar E-Modul Pola Rok Pias Teknik Draping

¹Rahayu Purnama, ²Nabila Yasira, ³Vivi Radiona
^{1,2,3}Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur

E-mail: ¹rpurnama@unj.ac.id, ²nabilayasira567@gmail.com, ³vradiona@unj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai bahan ajar yang telah dibuat berbentuk e-modul dengan materi pola rok pias teknik draping. Penelitian ini dilakukan kepada panelis ahli dengan bidang terkait dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu One-Shot Case Study. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu penilaian bahan ajar pola rok pias teknik draping. Bahan ajar yang dibuat dinilai berdasarkan dua aspek, yaitu aspek karakteristik modul dan elemen mutu modul. Hasil penelitian menyajikan bahwa pada aspek elemen mutu modul mendapat nilai 271 dengan kategori Sangat Baik (SB) dan persentase 93,44%. Sedangkan pada aspek karakteristik modul mendapat nilai 188 dengan kategori Sangat Baik (SB) dan persentase 89,25%. Total keseluruhan e-modul mendapatkan nilai 459 dengan kategori Sangat Baik (SB) dan persentase sebesar 91,8%

Kata kunci : Penilaian, bahan ajar, e-modul, rok pias, teknik draping

ABSTRACT

This research aims to evaluate the teaching material that has been made in the form of emodules with the material pattern of the gore skirt with draping technique. This research was conducted on a panellist of experts in the related fields and was carried out in the full semester of the 2023/2024 academic year. The method used in this research is the One-Shot Case Study. The data analysis technique used in the study is the descriptive analysis technique. This study uses a single variable, namely the assessment of the gore skirt with draping techniques emodule teaching materials. The teaching materials were evaluated based on two aspects, namely the characteristic aspects of the e-module and the quality elements of the module. The results of the study presented that in the quality aspects the modules received a rating of 271 with the category Very Good (SB) and a percentage of 93.44%. Whereas in the characteristics aspects e- modules obtained a score of 188 with the categories Very Good and 89.25%. The total e-module received a rating of 459 in the Very Good (SB) category and a percentage of 91.8%.

Keyword : Assessment, teaching materials, e-modules, pias skirts, draping techniques

1. PENDAHULUAN

Teknologi kini berkembang begitu pesat, perkembangan ini dapat mempermudah kegiatan masyarakat dari

berbagai bidang. Dengan adanya teknologi pada dasarnya adalah untuk mempermudah manusia dalam menjalankan sesuatu hal. Teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk mengolah data, memproses data, dan juga menganalisis data bertujuan

untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan juga akurat (Siregar & Nasution, 2020). Teknologi yang berkembang secara pesat menyebabkan terjadinya perubahan di berbagai bidang termasuk bidang Pendidikan fashion (Purnama et al., 2021; Purnama, 2023; Purnama, Tajuddin, et al., 2023; Purnama et al., 2022).

Dengan adanya perkembangan ini, kini pendidik dan juga peserta didik dapat mengakses informasi dan materi dengan mudah dan menerapkan setiap materi pada berbagai pelatihan (Purnama & Radiona, 2023, 2024, 2025; Wesnina et al., 2022). Kemajuan teknologi ini dapat mempermudah penyampaian informasi, materi dan juga memberikan bahan ajar yang lebih bervariasi. Teknologi terkini dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran sebagai bahan ajar (Osman et al., 2025; Purnama, 2021; Purnama, Radiona, et al., 2023; Purnama, Suryawati, et al., 2023; Putri et al., 2023).

Bahan ajar adalah sumber materi yang penting untuk guru dan siswa. Bahan ajar yang memiliki kualitas yang baik dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Irawan et al., 2023). Bahan ajar merupakan sumber materi penting bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar, tampaknya guru akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada prinsipnya, guru harus selalu menyiapkan bahan ajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Aisyah et al., 2020).

Effendi Tri Bahtiar (2015) mengatakan bahan ajar diartikan sebagai segala bentuk bahan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menjadi bahan untuk dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar memiliki beberapa jenis, ada yang cetak dan ada yang non cetak. Untuk bahan ajar cetak dapat berupa buku,

handout, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Sedangkan bahan ajar non cetak berupa dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disc audio.

Dengan teknologi terkini dapat mempermudah pendidik untuk membuat berbagai jenis bahan ajar salah satunya adalah e-modul. E-modul merupakan modul yang berbentuk elektronik yang dapat diakses secara mudah melalui media elektronik seperti komputer, laptop, tablet atau bahkan smartphone. Modul elektronik adalah sumber belajar yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara meng-evaluasi yang dirancang sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang sesuai kurikulum secara elektronik (Laili, 2019). Suasana dan Mahayukti (2013) menemukan bahwa e-modul dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa dan mendapatkan respon positif dari siswa (Zainul & Oktavia, 2018).

Dengan adanya e-modul dapat memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menyampaikan materi dengan cara yang interaktif dan lebih bervariasi. E-modul diharapkan dapat menghilangkan rasa jenuh siswa terhadap bahan ajar yang memiliki bentuk yang sama dari tahun ke tahun. Bentuk dari e-modul yang dapat digunakan untuk pembelajaran yaitu dengan menggunakan flipbook. Flipbook adalah hasil dari perkembangan teknologi berupa software membuka lembaran buku digital dengan banyak animasi, gambar, video, dan audio yang dirancang menarik dan interaktif untuk siswa, agar tercapai tujuan pembelajaran yang menyenangkan dengan hasil belajar yang memuaskan ketika proses pembelajaran di rumah (Aprilutfi, 2022).

E-modul berbentuk flipbook ini dapat membantu proses pembelajaran dalam Program Studi Pendidikan Tata Busana. Program Studi Pendidikan Tata Busana memiliki mata kuliah Draping I. Draping I merupakan mata kuliah wajib diambil oleh mahasiswa/i Pendidikan Tata Busana yang memiliki bobot 3 SKS. Mata

kuliah ini membahas cara membuat pola busana menggunakan teknik draping, salah satu materi yang harus dikuasai oleh mahasiswa/i adalah pola rok pias. Pada materi pola rok pias mahasiswa diberikan tiga model rok pias oleh dosen pengampu, yaitu rok pias enam dengan lipit hadap, pias tujuh dengan penurunan serat benang pada break point, dan pias delapan dengan godet.

Berdasarkan hasil diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah terdapat beberapa kendala dalam perkuliahan seperti kurangnya bahan ajar pada mata kuliah draping. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner observasi yang diisi oleh Mahasiswa Pendidikan Tata Busana bahwa, mahasiswa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang ada dari bahan ajar yang diberikan oleh dosen.

Selain itu, pada pembelajaran mata kuliah, dosen mendemonstrasikan secara langsung langkah - langkah pembuatan pola rok pias. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik pembuatan pola rok pias. Menurut mahasiswa hal ini cukup menyulitkan karena proses pembuatannya tidak dapat dilihat kembali. Selain itu bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa masih menggunakan bahasa asing yang dapat menyulitkan mahasiswa untuk memahami bahan ajar tersebut.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat bahan ajar untuk mata kuliah draping I berbentuk e-modul beserta video tutorial yang berisi materi pola rok pias. Bahan ajar e-modul akan dinilai sesuai dengan aspek karakteristik modul menurut Depdiknas yaitu, self intructional, self contained, stand alone, adaptive, dan user friendly dan aspek elemen mutu modul pembelajaran menurut Daryanto, yaitu format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang (spasi kosong), dan konsistensi.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mmenghasilkan produk, yaitu modul elektronik atau e-modul untuk pembelajaran draping pada materi rok pias yang memiliki tujuan, yakni pembuatan e-modul dan melakukan penilaian e-modul dalam pembelajaran draping pola rok pias berdasarkan elemen mutu modul pembelajaran dan aspek karakteristik modul. Penelitian ini berlokasi di laboratorium Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta. Dan penelitian ini dilaksanakan pada Semester 120 Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah metode eksperimental desain pre-experimental dengan pendekatan kuantitatif.

Sedangkan untuk desain yang digunakan ialah one-shot case study. Penelitian pre-eksperimental merupakan metode yang bukan merupakan eksperimen sungguh – sungguh, karena masih terdapat variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan yang merupakan variabel dependen itu bukan semata – mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak (P. D. Sugiyono, 2014). Sementara, metode one-shot case study merupakan suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (D. Sugiyono, 2013). Paradigma dari penelitian dapat digambarkan seperti dibawah ini

Tabel 1. Tabel Penelitian

X	O
E-modul pembuatan pola rok pias teknik draping	Penilaian berdasarkan aspek elemen mutu modul pembelajaran dan aspek karakteristik modul

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu bahan ajar e-modul

pembuatan pola rok pias teknik draping. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen angket terbukaterutup dan menggunakan skala pengukuran rating scale yang diberikan kepada panelis yang ditujukan untuk memperoleh informasi dan saran yang lebih mendalam dari para ahli mengenai e-modul pembelajaran pola rok pias teknik draping. Objek penelitian ini ditujukan pada bahan ajar berupa emodul draping dan subjek penelitian ini terdiri dari 4 orang panelis ahli. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (P. D. Sugiyono, 2019). Data yang sudah di dapatkan dari panelis, kemudian akan dihitung berdasarkan rumus persentase penilaian.

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah menghitung persentase kemudian pengolahan hasil penelitian data tersebut diinterpretasikan kedalam lima kategori. Menurut Melyza dan Agus mengatakan dalam menentukan kategori, dikategorikan intervalnya sebagai berikut.

Tabel 2. Interval Kategori

No.	Interval	Kategori
1.	81 % - 100 %	Sangat Baik
2.	61 % - 80 %	Baik
3.	41 % - 60 %	Sedang
4.	21 % - 40 %	Tidak Baik
5.	0 % - 20 %	Sangat Tidak Baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar berupa e-modul draping dengan materi pola rok pias. E-modul dibuat dengan mengumpulkan materi terlebih dahulu kemudian Materi yang sudah didapatkan kemudian dibuat dalam satu file menggunakan Canva dengan format PDF. Materi yang telah selesai disusun, kemudian dimasukkan ke dalam media heyzine untuk diubah menjadi flipbook dan ditambah beberapa desain interaktif seperti tombol navigasi, gambar, video, hyperlink, sebagai elemen pendukung pembuatan e-modul agar e-modul terlihat lebih menarik untuk digunakan. berikut tampilan e-modul pola rok pias teknik draping :

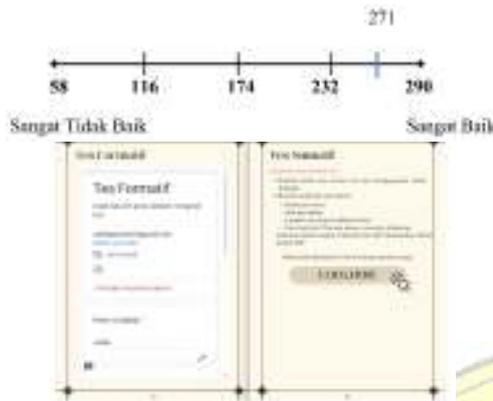


Gambar1. Sampul E-Modul



Gambar 2. Kegiatan Belajar





Gambar 4. Tes Formatif dan Sumatif

E-modul pola rok pias teknik draping yang telah dibuat kemudian dinilai oleh panelis ahli berdasarkan elemen mutu modul menurut Daryanto (2013) yaitu format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang (spasi kosong), dan konsistensi.

Tabel 2. Penilaian E-Modul Berdasarkan Elemen Mutu Modul

Aspek	Jumlah Pernyataan	Jumlah Skor	Presentase
Format	4	38	95 %
Organisasi	6	55	91,66 %
Daya Tarik	7	62	88,75 %
Bentuk dan Huruf	3	28	93,33 %
Ruang	5	48	96 %
Konsistensi	4	40	100 %
Total	29	271	

Jumlah Skor Kriteria

Kategori : Bobot Nilai x Jumlah Panelis x Jumlah Pernyataan

Sangat Baik (SB) : 5 x 2 x 29 = 290

Baik (B) : 4 x 2 x 29 = 232

Cukup (C) : 3 x 2 x 29 = 174

Tidak Baik : 2 x 2 x 29 = 116

Sangat Tidak Baik : 1 x 2 x 29 = 58

Berdasarkan hasil angket pada penilaian e-modul pola rok pias teknik draping memperoleh skor 271. Secara keseluruhan angket memperoleh skor yang memasuki

kategori baik serta respon yang positif dari panelis ahli elemen mutu modul.

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{271}{290} \times 100\% = 93,44\%$$

Berdasarkan Hasil perhitungan persentase, e-modul yang dibuat oleh penulis memperoleh skor sebesar 93,44% dari yang diharapkan (100%) sehingga hasil tersebut sudah memasuki kategori Sangat Baik (SB). E-modul pola rok pias teknik draping yang telah dibuat kemudian diujikan kepada dua panelis ahli berdasarkan karakteristik modul menurut Depdiknas (2008) yaitu self instructional, self contained, stand alone, adaptive, dan user friendly.

Tabel 3. Penilaian E-Modul Berdasarkan Karakteristik Modul

Aspek	Jumlah Pernyataan	Jumlah Skor	Presentase (%)
Self-instructional	9	79	88,77%
Self-contained	2	18	90 %
Stand alone	2	17	85 %
Adaptive	4	37	92,5 %
User friendly	4	37	92,5 %
Total	21	188	

Jumlah Skor Kriteria

Kategori : Bobot Nilai x Jumlah Panelis x Jumlah Pernyataan

Sangat Baik (SB) : 5 x 2 x 21 = 210

Baik (B) : 4 x 2 x 21 = 168

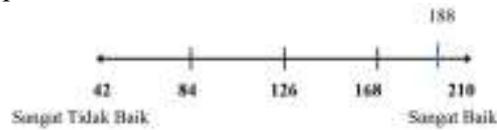
Cukup (C) : 3 x 2 x 21 = 126

Tidak Baik : 2 x 2 x 21 = 84

Sangat Tidak Baik : 1 x 2 x 21 = 42

Berdasarkan hasil angket pada penilaian e-modul pola rok pias teknik draping memperoleh skor 188 pada aspek karakteristik modul. Secara keseluruhan angket memperoleh skor yang memasuki

kategori baik serta respon yang positif dari panelis ahli karakteristik e-modul.



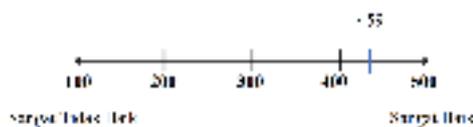
$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase = $271/290 \times 100\% = 93,44\%$
 Berdasarkan Hasil perhitungan persentase, e-modul yang dibuat oleh penulis memperoleh persentase sebesar 89,52% dari yang diharapkan (100%) sehingga hasil tersebut sudah memasuki kategori Sangat Baik (SB). Selanjutnya, hasil penilaian elemen mutu modul dan karakteristik modul digabungkan untuk mengetahui hasil keseluruhan aspek.

Tabel 3. Penilaian E-Modul Berdasarkan Elemen Mutu Modul dan Karakteristik E-Modul

Pernyataan	Jumlah Pernyataan	Jumlah Skor
Elemen Mutu Modul	29	271
Karakteristik Modul	21	188
Total	50	459

Jumlah Skor Kriteria
 Kategori : Bobot Nilai x Jumlah Panelis x Jumlah Pernyataan
 Sangat Baik (SB) : $5 \times 2 \times 50 = 500$
 Baik (B) : $4 \times 2 \times 50 = 400$
 Cukup (C) : $3 \times 2 \times 50 = 300$
 Tidak Baik : $2 \times 2 \times 50 = 200$
 Sangat Tidak Baik : $1 \times 2 \times 50 = 100$



$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase = $459/500 \times 100\% = 91,8\%$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase, e-modul yang dibuat oleh penulis memperoleh persentase sebesar 91,8% dari yang diharapkan (100%) sehingga hasil tersebut sudah memasuki kategori Sangat Baik (SB). E-modul pola rok pias teknik draping sudah melalui tahap penilaian dari panelis ahli. Hasil penilaian e-modul secara garis besar mendapatkan nilai yang positif dengan perolehan skor 459 dari skor maksimal, yaitu 500. Dan perolehan persentase sebesar 91,8% dari yang diharapkan yaitu 100%. Jika hasil persentase dikategorikan dalam tabel interval menurut Melyza dan Agus [10] dapat dilihat bahwa e-modul yang dibuat penulis memasuki kategori sangat baik. Dari hasil tersebut dapat dibuktikan jika e-modul pola rok pias teknik draping telah memenuhi aspek elemen mutu modul menurut Daryanto (2013) (dalam Firmadani & Syahroni, 2020), yaitu aspek format dengan hasil persentase 95%, aspek organisasi dengan hasil persentase 91,66%, aspek daya tarik dengan hasil persentase 88,75%, bentuk dan huruf dengan hasil persentase 93,33%, ruang dengan hasil persentase 96%, dan konsistensi dengan hasil persentase 100%. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan e-modul pola rok pias teknik draping sudah memenuhi aspek elemen mutu modul dan karakteristik modul dengan sangat baik. Oleh karena itu, diharapkan e-modul pola rok pias teknik draping dapat membantu dalam proses pembelajaran draping.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek elemen mutu modul memiliki persentase nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan karakteristik modul. Namun hasil persentase yang didapat pada masing – masing aspek termasuk kategori sangat baik. Indikator yang mendapatkan nilai tertinggi, yaitu aspek elemen mutu modul pada aspek konsistensi, karena e-modul yang

telah dibuat menggunakan bentuk dan huruf yang konsisten dari halaman ke halaman dan tidak menggunakan variasi.

Selain itu e-modul juga menggunakan jarak spasi yang konsisten antar judul dengan baris pertama dan antars judul dengan garis teks. E-modul ang dibuat menggunakan tata letak pengetikan yang konsisten, baik pola pengetikan maupun margin/batas – batas pengetikan. Sedangkan indikator yang mendapatkan nilai terendah, yaitu aspek daya tarik, karena tidak ada kata yang dicetak tebal yang dianggap penting pada e-modul.

Pada hasil elemen mutu modul, indikator yang mendapatkan nilai yang tinggi, yaitu aspek aspek adaptive dan user friendly, karena e-modul pola rok pias teknik draping dapat diakses dengan link atau barcode yang dapat diakses dengan mudah di berbagai perangkat dan dapat diakses dengan mudah kapanpun dan dimanapun.

Selain itu penyajian e-modul sudah sesuai dengan perkembangan IPTEK dan e-modul dapat beradaptasi dengan baik terhadap perkembangan IPTEK. Selain itu jika dilihat pada aspek user friendly, e-modul pola rok pias teknik draping sudah bersifat informatif bagi pengguna, karena e-modul berisi mengenai pengertian draping, klasifikasi rok, variasi rok pias beserta langkah pembuatan variasi pola rok pias, video tutorial. Isi dari e-modul sudah cukup lengkap dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. E-modul juga memiliki petunjuk penggunaan, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk menggunakan e-modul. Selain itu e-modul menggunakan bahasa yang baik dan benar. E-modul pola rok pias draping secara keseluruhan mendapatkan nilai yang sangat baik, sehingga e-modul yang sudah dibuat dapat digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran mata kuliah draping atau bagi yang ingin mempelajari pola rok pias teknik draping. E-modul pola rok pias teknik draping sudah memiliki gambar dan video tutorial pendukung, sehingga pengguna dapat lebih memahami pola rok pias teknik draping dan proses pembuatannya.

E-modul ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan bagi Mahasiswa Pendidikan Tata Busana untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan membuat bahan ajar pada materi lainnya. Penelitian ini masih memiliki kelemahan, hal ini bisa dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Pada

penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh terhadap hasil pembelajaran mahasiswa dari e-modul yang sudah dibuat oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1).
- Aprilutfi, D. N. (2022). Flipbook tematik: Alternatif media pembelajaran PKN berbasis fliphtml5 di SD. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 380–385.
- Irawan, D., Pd, S., & Hasanah, U. L. (2023). *Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Kelas II Sekolah Dasar*. CV Pena Persada.
- Laili, I. (2019). Efektivitas pengembangan e-modul project based learning pada mata pelajaran instalasi motor listrik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306–315.
- Osman, J., Tajuddin, R. M., Omar, N. S., Purnama, R., & Shariff, S. M. (2025). Evaluating Comfort Performance in Plus-Size Caesarean Undergarment Design. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 10(32), 73–79.
- Purnama, R. (2021). Pengetahuan Mahasiswa Dan Dosen Terhadap Technopreneurship Di Bidang Fashion. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 1–10.
- Purnama, R. (2023). *The effect of technopreneur orientation creation through sustainable fashion design curriculum*. Universiti Teknologi MARA (UiTM).
- Purnama, R., & Radiona, V. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menghias Kain

- Melalui Teknik Eco Print Bagi Siswi SMP Islam Madinatul Ilmi Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 7(3), 166–174.
- Purnama, R., & Radiona, V. (2024). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Membuat Hijab Instan Bagi Siswi SMP Madinatul Ilmi Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(3), 34–45.
- Purnama, R., & Radiona, V. (2025). Pelatihan Modifikasi Kain Untuk Kesempatan Pesta Dengan Teknik Draping Pada Masyarakat Kelurahan Beji, Depok. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 9(1), 70–73.
- Purnama, R., Radiona, V., & Prabawati, M. (2023). The Sociological Approach as a Driver of Change in the Traditional Wedding Attire of West Sumatra Indonesia: An Aesthetic Analysis. *Journal of Urban Culture Research*, 27, 46–63.
- Purnama, R., Suryawati, S., Radiona, V., & Prabawati, M. (2023). Development of Gold and Silver Threads in Pandai Sikek Weaving: Maintaining the Sustainability of the Local Heritage. *The International Journal of Designed Objects*, 17(1), 67.
- Purnama, R., Tajuddin, R. M., & Shariff, S. M. (2021). A Preliminary Study of Sustainable Fashion Design Curriculum. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 6(S16).
- Purnama, R., Tajuddin, R. M., & Shariff, S. M. (2023). Technopreneur versus Entrepreneur Orientation in Fashion Design Education. *Asian Journal of University Education*, 19(4), 651–661.
- Purnama, R., Tajuddin, R. M., & Shariff, S. M. (2022). Examining Students' Attitudes towards Sustainable Fashion Design Curriculum. *4th International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2021)*, 239–244.
- Putri, V. R. S., Prabawati, M., Purnama, R., & Gede, V. U. (2023). *Application of Technology Acceptance Model (TAM) to The Use of 3D Digital Design (Case Study Fashion Design Results of 2 Fashion Design Students at Jakarta State University)*.
- Siregar, L. Y. teknologi informasi terhadap peningkatan bisnis online, & Nasution, M. I. P. (2020). Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71–75.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2014). Cara Mudah Menyusun: Skripsi. *Doctoral d. Bandung: ALFABETA*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.
- Wesnina, W., Purnama, R., & Indriani, T. (2022). Pengetahuan Celana Santai Pada Masyarakat Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(3), 198–206.
- Zainul, R., & Oktavia, B. (2018). *Pengenalan dan pengembangan e-modul bagi guru-guru anggota mgmp kimia dan biologi Kota Padang Panjang*.